RINGKASAN

Praktik kerja lapangan merupakan kurikulum yang mendukung kegiatan belajar mengajar mahasiswa, untuk mencapai kompetensi dan keahlian kerja sebagai bekal untuk bekerja di bidang industri garmen. Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta bekerja sama dengan berbagai perusahaan besar di Indonesia, salah satunya PT Mataram Tunggal Garment. PT Mataram Tunggal Garment (PT MTG) merupakan sebuah pabrik garmen yang berdiri pada tahun 1992, berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan berstatus swasta nasional. Pembangunan pabrik secara fisik praktis baru dimulai pada awal Januari 1992, dan pembangunan fisik ini selesai pada bulan April 1992. PT Mataram Tunggal Garment sebagai perusahaan swasta yang berlokasi di Dusun Balong, Kalurahan Donoharjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Produksi pada PT Mataram Tunggal Garment meliputi produk garmen seperti kemeja, *dress, jacket, blouse, skirt , pants* dan *pyjamas* . Dengan tujuan ekspor ke penjuru dunia diantaranya Amerika Serikat, Australia, Jepang, Taiwan, India dan Kanada. Alur proses produksi dilakukan setelah memperoleh *approval sample production* dari *Buyer.* Tahap awal produksi setelah bahan baku tersedia, dilakukan proses pemeriksaan mutu bahan seperti *Inspection dan* relaksasi kain sebelum dilakukan proses pemotongan komponen atau panel. Pada bagian *cutting* di mulai dari proses penggelaran kain, pemasangan kertas *marker,* pemotongan kain, proses bendel dan penomoran, kemudian dilanjutkan proses menempel *interlining* pada komponen tertentu, dan terakhir proses pemeriksaan komponen. Setelah proses pemotongan selesai, komponen tersebut dilanjutkan pada bagian *loading* dan *supplier* potongan komponen hingga proses penjahitan oleh operator *sewing* . Tahap berikutnya dilakukan pemeriksaan mutu garmen *quality control, finishing, packing* , hingga pengiriman dengan tepat waktu. Pengamatan identifikasi masalah pada bagian *cutting* meliputi permasalahan kain *bowing* dan *skewing,* hasil potongan tidak sesuai dengan *pattern* . Serat kain merupakan kontruksi benang yang telah jadi kemudian ditenun menjadi kain dengan cara menganyam benang lusi dan pakan. Benang lusi adalah benang yang terletak kearah panjang kain, sedangkan benang pakan adalah benang yang terletak kearah lebar kain. Permasalahan perbedaan serat kain berdampak pada hasil ukuran komponen yang akan dipotong tidak sesuai dengan *pattern* , dapat dilihat dari operator yang kurang memperhatikan metode penggelaran pada material kain elastis atau halus, sehingga terdapat indikasi kain *bowing* dan *skewing.* Masalah ini dapat mempengaruhi efisiensi produksi secara keseluruhan, diantaranya permasalahan pada proses pemotongan (*cutting*), *sewing* , hingga *finishing* kain mungkin lebih sulit dan memakan waktu lebih lama jika kain tidak rata karena indikasi *bowing* dan *skewing* . Solusi permasalahan tersebut adalah perlu adanya pengendalian kualitas dari pengecekan atau *inspecting* bahan baku agar dapat menjaga kualitas *fabric* , bekerja sesuai dengan ketentuan standar operasional prosedur dan lebih teliti dalam mengerjakan tugasnya, sehingga permasalahan *bowing* dan *skewing* pada hasil potongan kain tidak terjadi dan dapat diatasi. Untuk mendapatkan hasil produksi dengan kualitas baik, maka pada bagian produksi perlu adanya pelatihan secara maksimal terhadap tenaga kerja untuk menciptakan tenaga kerja yang professional serta adanya pengawasan rutin oleh setiap *Supervisor line* produksi untuk memastikan proses produksi berjalan dengan baik. Masalah tersebut bisa diatasi dengan melakukan analisis permasalahan produksi, pengecekan artikel kain yang memerlukan perlakuan khusus, melaporkan ukuran kain saat baru datang dan setelah melalui proses relaksasi, melakukan pengecekan penempatan gelaran kertas *marker* dan ukuran kain sebelum proses penggelaran kain atau *spreading* serta pemeriksaan gelaran kain agar hasil potongan komponen sesuai dengan ukuran *marker* .